

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap manajemen laba pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Dalam kawasan Asia Tenggara, Malaysia dan Indonesia merupakan dua negara dengan perkembangan perbankan dan keuangan syariah yang sangat pesat. Bank Umum Syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional tetapi tetap menghadapi risiko pembiayaan yang tidak dapat ditagih sehingga diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atau *loan loss provision* yang memungkinkan terjadinya manajemen laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdapat di Indonesia dan Malaysia selama periode 2012 sampai dengan 2017. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 108. Setelah melalui tahapan pengolahan data, tidak terdapat data outlier sehingga jumlah sampel akhir tetap 108. Penelitian ini menggunakan regresi data panel model *Fixed Effect*

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa rapat dewan pengawas syariah, independensi komite audit dan rapat komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba sedangkan ukuran dewan pengawas syariah dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba

Kata kunci : Manajemen laba, Dewan Pengawas Syariah, Komite audit